

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PROYEK

Sekolah Karangturi merupakan lembaga pendidikan yang sudah berdiri sejak tahun 1929 dan sudah memiliki banyak prestasi yang dihasilkan oleh siswa-siswinya. Seiring dengan meningkatnya mutu pendidikan, permintaan dan penyediaan wadah penunjang aktifitas pendidikan, desain, informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan semakin meninggi, Karangturi berencana mengembangkan sekolah baru di kawasan Graha Candi Golf dengan lingkup sekolah yang lebih besar mencakup tingkat pendidikan Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Sekolah.

Kebutuhan akan sekolah yang berstandar internasional ini akan dibangun dengan fasilitas-fasilitas yang mendukung kemampuan dan bakat siswa. Sistem sekolah yang diterapkan dan fasilitas-fasilitas mendukung kemampuan yang akan diinginkan yang nantinya dapat meningkatkan taraf hidup dan kecerdasan siswa/inya, Karangturi beranggapan bahwa kemajuan teknologi dan kemajuan zaman menuntut adanya sumber daya manusia yang mampu bersaing tidak hanya di kancah nasional tetapi juga di kancah internasional.

Ketertarikan (Interest)

Sekolah Karangturi merupakan lembaga pendidikan yang sudah berdiri sejak tahun 1929 dan sudah memiliki banyak prestasi yang dihasilkan oleh siswa-siswinya. Seiring dengan pendidikan yang terus berkembang sampai sekarang. Karangturi merupakan sekolah swasta pertama di Semarang yang sekarang sudah berstatus Sekolah Berstandar Internasional (SBI). Karangturi berencana mengembangkan sekolah baru di kawasan Graha Candi Golf dengan lingkup sekolah yang lebih besar mencakup tingkat pendidikan Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Sekolah yang baru ini akan dibangun dengan fasilitas-fasilitas yang mendukung kemampuan dan bakat siswa. Sistem sekolah yang diterapkan dan fasilitas-fasilitas mendukung kemampuan yang akan diingini dalam kompleks.

Dalam proyek ini konfigurasi ruang-ruang pendidikan dan pendukungnya serta fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar dan tatanan ruang luar yang menghubungkan antar kegiatan pendidikan yang ada akan menjadi perhatian utama.

Kepentingan Mendesak (Urgency)

Kepentingan-kepentingan yang melatarbelakangi antara lain:

- Pendidikan yang semakin berkembang dan bertambah setiap harinya.
- Area sekolah yang menjadi satu kesatuan dimulai dari SD-SMP-SMA.
- Lingkungan sekolah dengan dasar pengajaran berstandar internasional.

Kebutuhan (Need)

Kebutuhan-kebutuhan yang melatarbelakangi, antara lain :

- Kebutuhan akan pendidikan untuk anak-anak yang semakin tinggi.
- Lingkungan sekolah yang tergabung menjadi satu (SD-SMP-SMA).
- Kebutuhan akan sekolah swasta yang bergengsi dengan standar Internasional.

Keterkaitan (Relevancy)

Keterkaitan yang menjadi latar belakang penyusunan Kompleks Sekolah Karangturi, antara lain :

- Memberikan fasilitas sekolah sesuai dengan kebutuhan yang ada.
- Kompleks Sekolah bergengsi dengan standar internasional dengan tingkatan pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN PEMBAHASAN

Tujuan

Menggal dan merumuskan masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan fasilitas sekolah bertaraf internasional, serta membuat suatu landasan konseptual bagi perancangan sekolah Karangturi yang berstandar internasional

Sasaran

Mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan fasilitas sekolah berstandar internasional yang mampu menampung segala aktivitas dalam melakukan fungsinya, serta menciptakan fasilitas sekolah

bertaraf internasional di Jangli Semarang yang mampu mewadahi kegiatan pendidikan secara kondusif

1.3. LINGKUP PEMBAHASAN

Adapun lingkup pembahasan pada desain ini agar obyek yang diteliti bisa tercapai dan agar tidak meluas, maka lingkup pembahasan meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan bangunan Sekolah (kompleks Sekolah karangturi dengan fasilitas sekolah bertaraf internasional untuk tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, meliputi bangunan, penataan massa bangunan, dan landsekap buaatannya) yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, sedangkan hal-hal di luar ilmu arsitektur yang mempengaruhi, melatarbelakangi dan mendasari faktor-faktor perencanaan akan dibatasi, dipertimbangkan atau diasumsikan tanpa dibahas secara mendalam.

1.4. METODA PEMBAHASAN

Metode yang dipergunakan dalam penyusunan seminar ini adalah :

1. Metode Pencarian Data

- Studi literatur, dengan cara pengambilan data yang diperoleh dari buku atau literatur yang berkaitan dengan seminar ini.
- Studi lapangan (survey), dengan cara pengambilan data diperoleh dari hal yang berkaitan dengan seminar ini. Data yang

diperoleh berupa keadaan nyata dalam lapangan, dokumentasi foto, dll.

2. Metode Pembahasan

- o Metode Deskriptif, yaitu mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, mengelompokkan masalah-masalah tersebut dalam tahap-tahap kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan sebagai hasil dari pembahasan tersebut.
- o Metodologi pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif dan komparatif yaitu dengan mengumpulkan dan mengidentifikasi data, menganalisa studi banding, menetapkan batasan dan anggapan, melakukan pendekatan – pendekatan dan menentukan program perancangan.

1.5. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab I : Pendahuluan

Berisi latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan Proyek

Berisi penguraian tinjauan umum dan tinjauan khusus yang mengacu atau berhubungan erat kepada perencanaan dan perancangan Sekolah Bertaraf Internasional antara lain tentang pendidikan, kurikulum, pengertian dan tingkatan sekolah.

Bab III : Analisa Pendekatan Program Arsitektur

Berisi analisa-analisa dan uraian secara kualitatif dan kuantitatif mengenai pendekatan arsitektur yang meliputi studi aktivitas, studi besaran ruang, dan lain-lain; sistem bangunan yang meliputi sistem struktur, utilitas, dan lain-lain; dan lingkungan.

Bab IV : Program Arsitektur

Berisi uraian sintesis secara kualitatif dan kuantitatif yang mendasar pada analisis pendekatan dari bab sebelumnya, mengenai konsep program arsitektur yang ingin ditonjolkan.

Bab V : Kajian Teori

Berisi tentang tema kajian seperti teori desain, sistem bangunan dan utilitas, pengembangan kaidah arsitektur tradisional, mengenai teori penekanan desain yang diambil dan permasalahan dominan.